

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Tujuan Penelitian	14
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	15
G. Definisi Operasional.....	15
H. Metode Penelitian	17

I.	Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II	PERKAWINAN DALAM HUKUM ISLAM DAN SOSIOLOGI HUKUM.....	24
A.	Perkawinan Dalam Hukum Islam	24
1.	Pengertian Perkawinan	24
2.	Dasar Hukum Perkawinan	28
3.	Syarat dan Rukun Perkawinan	31
4.	Larangan Perkawinan	43
B.	Perkawinan dalam Sosiologi Hukum.....	53
1.	Pengertian Perkawinan.....	53
2.	Larangan Perkawinan	53
3.	Dasar Hukum Larangan Perkawinan.....	54
4.	Hikmah Larangan Perkawinan	59
BAB III	GAMBARAN UMUM DESA SIDOMUKTI DAN LARANGAN KAWIN <i>MADEP NGAREP</i> DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN KEMBANGBAHU KABUPATEN LAMONGAN	61
A.	Gambaran Umum Desa Sidomukti	61
1.	Keadaan Geografis Desa Sidomukti	61
2.	Keadaan Penduduk Desa Sidomukti	61
B.	Diskripsi Larangan Perkawinan <i>Madep Ngarep</i> di Desa Sidomukti	66
1.	Pengertian dan Sejarah Munculnya Larangan Kawin <i>Madep Ngarep</i>	66

	2. Praktek Aturan Larangan Kawin <i>Madep Ngarep</i>	69
BAB IV	STUDI KOMPARASI HUKUM ISLAM DAN SOSIOLOGI HUKUM TERHADAP LARANGAN KAWIN <i>MADEP NGAREP</i> DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN KEMBANGBAHU KABUPATEN LAMONGAN	74
	A. Tinjauan Hukum Islam dan Sosiologi Hukum terhadap Larangan Kawin <i>Madep Ngarep</i>	74
	1. Tinjauan Hukum Islam terhadap Larangan Kawin <i>Madep Ngarep</i>	74
	2. Tinjauan Sosiologi Hukum terhadap Larangan Kawin <i>Madep Ngarep</i>	83
	B. Studi Komparasi antara Hukum Islam dan Sosiologi Hukum terhadap Larangan Kawin <i>Madep Ngarep</i>	86
	1. Persamaan antara Hukum Islam dan Sosiologi Hukum tentang Perkawinan <i>Madep Ngarep</i>	86
	2. Perbedaan antara Hukum Islam dan Sosiologi Hukum tentang Perkawinan <i>Madep Ngarep</i>	88
BAB V	PENUTUP	93
	3. Kesimpulan	93
	4. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambing huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titih di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vocal tunggal atau monoftong bahasa arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *arba'ah*
 - b. Tanda *Kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *Tirmizi*
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *Yūnus*
3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dengan tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vocal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawkāniy*
 - b. Vocal rangkap اي dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuḥayliy*
4. Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *imkān*, *zārī'ah*, dan *murūah*
5. Syaddah atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *haddun*, *saddun*, *ṭayyib*
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung. Misalnya *at-tajribah*, *al-hilāl*
7. *Ta Marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti yang ber*harakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya ru'yah *al-hilāl* atau *ru'yatul hilal*
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ru'yah*, *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata. Huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu apapun, misalnya *Ibrāhīm*.